

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat pemborosan tertinggi dengan melakukan perangkian pemborosan terdapat lima aktivitas dalam proses pengiriman di PT. Usaha Utama Bersaudara yang memiliki pemborosan tertinggi. Pemborosan waktu berdasarkan hasil perangkian pemborosan yaitu penumpukan barang di gudang *cross docking* (C3) dengan waktu sebesar 1200 menit, menunggu kedatangan kendaraan (D6) dengan waktu sebesar 180 menit, menunggu proses pengemasan barang (B5) dengan waktu sebesar 120 menit, menunggu proses mempersiapkan barang (B2) dengan waktu sebesar 62 menit, dan pemindahan barang ke gudang *cross docking* (C1) dengan waktu sebesar 20 menit. Usulan perbaikan dalam mengatasi pemborosan yaitu perusahaan menyusun kembali alur proses barang masuk dan keluar dari gudang *cross docking* untuk memastikan tidak ada barang yang tertunda agar tidak terjadi penumpukan barang di gudang *cross docking*, perusahaan perlu menentukan jadwal kedatangan kendaraan pengiriman sehingga tidak terjadi aktivitas menunggu kedatangan agar tidak terjadi menunggu kedatangan kendaraan, perusahaan membuat SOP yang jelas mengenai langkah-langkah pengemasan dan waktu yang dibutuhkan untuk setiap jenis barang agar tidak terjadi menunggu proses pengemasan barang, perusahaan menata ulang *layout* gudang untuk memisahkan barang yang paling sering dipersiapkan dan memudahkan akses bagi *picker* agar mempercepat proses mempersiapkan barang sehingga tidak terjadi menunggu proses mempersiapkan barang, dan perusahaan perlu mendesain ulang *layout* gudang *cross-docking* untuk meminimalkan jarak

yang harus ditempuh atau menggunakan alat transportasi dalam memindahkan barang agar proses pemindahan barang lebih cepat. Hasil usulan perbaikan waktu yang dilakukan dapat mengurangi *lead time* dari 1925 menit menjadi 306 menit sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam pengiriman.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya memperbaiki sistem proses pengiriman berdasarkan pemborosan yang telah diidentifikasi untuk efisiensi dan efektivitas pengiriman.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan penerapan usulan perbaikan yang telah dilakukan untuk mengurangi waktu pemborosan.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dengan metode usulan perbaikan yang berbeda dalam mengurangi pemborosan.